

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu tata cara penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan teknologi yang baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori, proses gejala alam dan sosial.¹

Yang dimaksud pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau noneksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dilihat dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis, dilihat dari subyek penelitian misalnya populasi atau kasus. Pemilihan pendekatan ini akan sangat menentukan variabel atau obyek penelitian dan sekaligus menentukan subyek penelitian atau sumber di mana kita akan memperoleh data.²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses pengolahan datanya, peneliti mengolah dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, artinya

¹ Al-Widyatama dan Veronika Sudiaty, *Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta, Gramedia: Widiasarma Indonesia, 1997), h. 73

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 25

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 3

melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.⁴

Kirk dan Miller⁵ mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya. (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara kerja yang sistematis terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.⁶

Penelitian ini merupakan upaya mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin tentang PT BPR Syari'ah Daya Artha

⁴ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 211

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, h. 4-5

⁶ Hadari Nawawi dan Martini Hadari *Instrumen.....*, h. 174-176

Mentari dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program penyaluran zakat “Tebar Zahabat”. Lokasi penelitian ini bertempat di komunitas masyarakat yang telah merasakan program “TEBAR ZAHABAT”.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Berdasarkan jenis dan sumber data, data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.⁷

- 1) Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini diperoleh dari sumber asli yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan program “TEBAR ZAHABAT” di PT. BPR Syari’ah Daya Artha Mentari Bangil. Sumber primer ini peneliti peroleh dari Dra. Dewi Mumpuni Yudowati, selaku Direktur Utama PT BPR Syari’ah Daya Artha Mentari Bangil., beberapa orang ustahiq dan amil yang ikut serta dalam program Tebar Zahabat ini
- 2) Data sekunder, yakni sumber data yang diperoleh dari bahan bacaan atau referensi yang menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini berupa buku – buku, foto, dokumentasi program, jurnal ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan

⁷ Ibid, h. 32

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program “TEBAR ZAHABAT”.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau dari mana data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain sebagainya.⁸ Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan :

1) Informan yakni orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta lokasi latar penelitian fungsi informan bagi peneliti adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan informan antara lain :

a) Dra. Dewi Mumpuni Yudowati, selaku Direktur Utama PT BPR Syari’ah Daya Artha Mentari

b) Beberapa *mustahiq* yang telah mendapatkan program “TEBAR ZAHABAT” antara lain di antaranya:.

- Bapak Suparno

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 114

- Bapak Jumadi

- 2) Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan, buku, surat kabar, brosur, laporan, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen tersebut peneliti dapatkan dari PT. BPR Syari'ah Daya Artha Mentari yang berupa latar belakang, visi misi, struktur kepengurusan PT. BPR Syari'ah Daya Artha Mentari karena dokumen tersebut sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan.

C. Tahapan Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahapan antara lain:⁹

1. Tahap perencanaan (persiapan)

Menyusun rancangan penelitian antara lain 1) menentukan atau memilih masalah, dalam penelitian ini masalah yang dipilih untuk diteliti adalah program penyaluran zakat “Tebar Zahabat” di PT . BPR Syari'ah Daya Artha Mentari dalam memberdayakan ekonomi masyarakat; 2) membuat latar belakang masalah yakni mengapa permasalahan pada poin pertama diangkat, di mana keunikannya; 3) perumusan masalah yaitu menyusun beberapa permasalahan pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini sehingga masalah yang diteliti tidak melebar pada hal-hal yang tidak mendasar; 4) merumuskan tujuan dan manfaat penelitian; 5) mengurus administrasi penelitian yakni dari mulai pengajuan judul

⁹ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 26-27

skripsi kepada Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam hal ini adalah Moh. Anshari, dilanjutkan dengan penyusunan proposal dan seminar proposal setelah mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing. Setelah itu mengurus surat izin penelitian ke PT. BPR Syari'ah Daya Artha Mentari setelah mendapatkan tanda tangan dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, empat langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik-teknik yang akan dipaparkan dalam teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dari teknik pengumpulan data tersebut diperoleh data-data hasil wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen dari PT. BPR Syari'ah Daya Artha Mentari yang selanjutnya data tersebut diolah.

2) Pengolahan data

Data yang terkumpul melalui teknik-teknik tertentu dalam tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.

3) Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis nonstatistika. Kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membandingkan data hasil penelitian dengan teori yang sesuai.

4) Penafsiran data

Setelah data dianalisis, kegiatan yang harus dilakukan adalah menafsirkan analisis tersebut. Penafsiran hasil analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.

Sebenarnya dalam analisis data telah terjalin secara terpadu dengan penafsiran data. Data ditafsirkan menjadi kategori yang berarti sudah menjadi bagian dari teori dan dilengkapi dengan penyusunan hipotesis kerjanya sebagai teori yang nantinya diformulasikan, baik secara deskriptif maupun proporsional.¹⁰

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dan penting dalam proses pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, penulisannya harus memperhatikan beberapa hal, seperti: pembaca, bentuk dan isi, serta cara penyusunan laporan. Semua aspek ini peneliti perhatikan agar isi laporan mudah dipahami.

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi...*h. 198

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam dunia ilmiah dikenal semboyan: “Yakinkanlah orang secara logis dengan kerangka teoritis dan kerangka berpikir serta buktikanlah secara empiris dengan pengumpulan data yang relevan”. Maka, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹

Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Selain itu, tujuan observasi adalah untuk menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan sosial, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain.¹²

Teknik ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program “Tebar Zahabat” di PT BPR Syari’ah Daya Artha Mentari. Data yang bisa peneliti dapatkan dari observasi adalah siapa saja yang terlibat dalam program tersebut, sejauh mana tingkat keberdayaan ekonomi masyarakat yang telah merasakan program tersebut.

¹¹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

¹² James A. Back, Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Terjemahan oleh E. Koeswara, Dira Salam, Alfin Ruzhendi, (Bandung: Eresco, 1992), h.287

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Pengambilan data dengan teknik wawancara memiliki kelebihan antara lain lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.¹³

Wawancara dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai teknik penggalian data-data yang tidak peneliti temukan dalam proses observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada informan kunci yaitu:

- 1) Dra. Dewi Mumpuni Yudowati, selaku Direktur Utama PT BPR Syari'ah Daya Artha Mentari
- 2) Beberapa *mustahiq* yang telah mendapatkan program “TEBAR ZAHABAT”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dari dokumentasi diperoleh:

1. Sejarah dan perkembangan PT BPR Syari'ah Daya Artha Mentari.

¹³ *Ibid*, h. 306, 319

¹⁴ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 236

2. Struktur dan Susunan Kepengurusan PT BPR syari'ah Daya Artha Mentari
3. Visi, misi, dan tujuan PT BPR Syari'ah Daya Artha MentariTeknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini, maka data – data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan kemudian selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa setelah itu dikaitkan dengan teori yang ada.

E. Teknik Validitas

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data, antara lain: ¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode*, hal. 284

¹⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode ...*, h. 175-178

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada.¹⁷ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dikutip dari Lexy Moleong¹⁸ membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu peneliti tempuh dengan jalan: 1) membandingkan data hasil observasi dengan hasil

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode ...*, h. 176

¹⁸ *Ibid*

wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa; 4) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.